

## ABSTRAK

**Maisyarah.** 190101010357. *Problematika Pembelajaran Fikih Pada Siswa/i Kelas VIII Yang Berlatar Belakang Sekolah Dasar (SD) di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Suriagiri, M.Pd, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Problematika, Pembelajaran fikih

Di dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya tidak lepas dari suatu permasalahan, sebagaimana dalam penelitian ini terdapat beberapa siswa/i yang berlatar belakang sekolah dasar mengaku mengalami problematika terhadap pembelajaran fikih. Sebab pada saat dibangku SD tidak menemui pembelajaran fikih dan minimnya waktu pembelajaran Agama. Hal tersebut menyebabkan timbulnya problematika terhadap pembelajaran fikih yang baru dipelajari, untuk menyasati problematika tersebut, maka perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa-siswi yang berlatar belakang sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran fikih pada siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar, mengetahui solusi guru dalam mengatasi problematika yang dialami siswa/i tersebut, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat problematika pembelajaran fikih pada siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Subjek penelitian yakni 1 orang guru fikih kelas VIII dan siswa/i kelas VIII yang berlatar belakang sekolah dasar di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan objek penelitian adalah problematika pembelajaran fikih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika yang dialami siswa/i yang berlatar belakang sekolah dasar, yakni: 1) sulit dalam menghafal, 2) sulit dalam menghitung, 3) sulit dalam memahami materi, 4) sulit dalam mengerjakan soal, 5) kurang aktif. Kemudian solusi guru dalam mengatasi problematika tersebut adalah: 1) diberikan motivasi, 2) belajar dirumah, 3) mendengarkan tausiyah Agama. Adapun faktor penghambat terdiri dari dua faktor yakni faktor eksternal dan internal, sedangkan faktor pendukungnya ialah: 1) sarana dan prasarana, 2) cara guru mengajar, 3) faktor keluarga, dan 4) motivasi sosial.